

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1 LDR, IPR, NPL, PDN, IRR, BOPO, FBIR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periodetriwulan I tahun 2015 sampaidengan triwulan IV tahun 2019. Risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada bank sampel penelitian. Besarnya pengaruh ialah 75,2 persen sedangkan sisanya 24,8 persen dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, PDN, IRR, BOPO dan FBIR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah diterima.
- 2 LDR secara parsial mempunyai pengaruh negative tidak signifikan terhadap ROA, sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas yang diukur dengan LDR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA dan memberikankontribusi sebesar 0,0025 persent terhadap ROA. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.

- 3 IPR secara parsial mempunyai pengaruh negative yang tidak signifikan terhadap ROA, sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas yang diukur dengan IPR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA dan memberikan kontribusi sebesar 0,76 persen terhadap ROA. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
- 4 NPL secara parsial mempunyai pengaruh negative yang tidak signifikan terhadap ROA. sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko kredit yang diukur dengan NPL berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA dan memberikan kontribusi sebesar 0,28 persen terhadap ROA pada Bank Pemerintah. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
- 5 PDN secara parsial memiliki pengaruh negative yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah, sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko pasar yang diukur dengan PDN berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA dan memberikan kontribusi sebesar 1,82 persen terhadap ROA. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis kelima yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
- 6 IRR secara parsial memiliki pengaruh negative yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah, sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko pasar

yang diukur dengan IRR berpengaruh negative tidak signifikan terhadap ROA dan memberikan kontribusi sebesar 0,25 persen terhadap ROA. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.

- 7 BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah. sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko operasional yang diukur dengan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA dan memberikan kontribusi sebesar 58,52 persen terhadap ROA pada Bank Pemerintah. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah diterima.
- 8 FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negative yang tidak signifikan terhadap ROA, sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko operasional yang diukur dengan FBIR berpengaruh negative signifikan terhadap ROA dan memberikan kontribusi 35,28 persen terhadap ROA pada Bank Pemerintah. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya meneliti pada Bank Pemerintah yang menjadi sampel penelitian yaitu Bank Mandiri Tbk, Bank BNI Tbk, dan Bank BRI Tbk.

2. Batasan periode penelitian hanya pada triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan IV tahun 2019.
3. Jumlah variabel bebas yang diteliti hanya meliputi variabel LDR, IPR, NPL, PDN, IRR, BOPO dan FBIR.

5.3 Saran

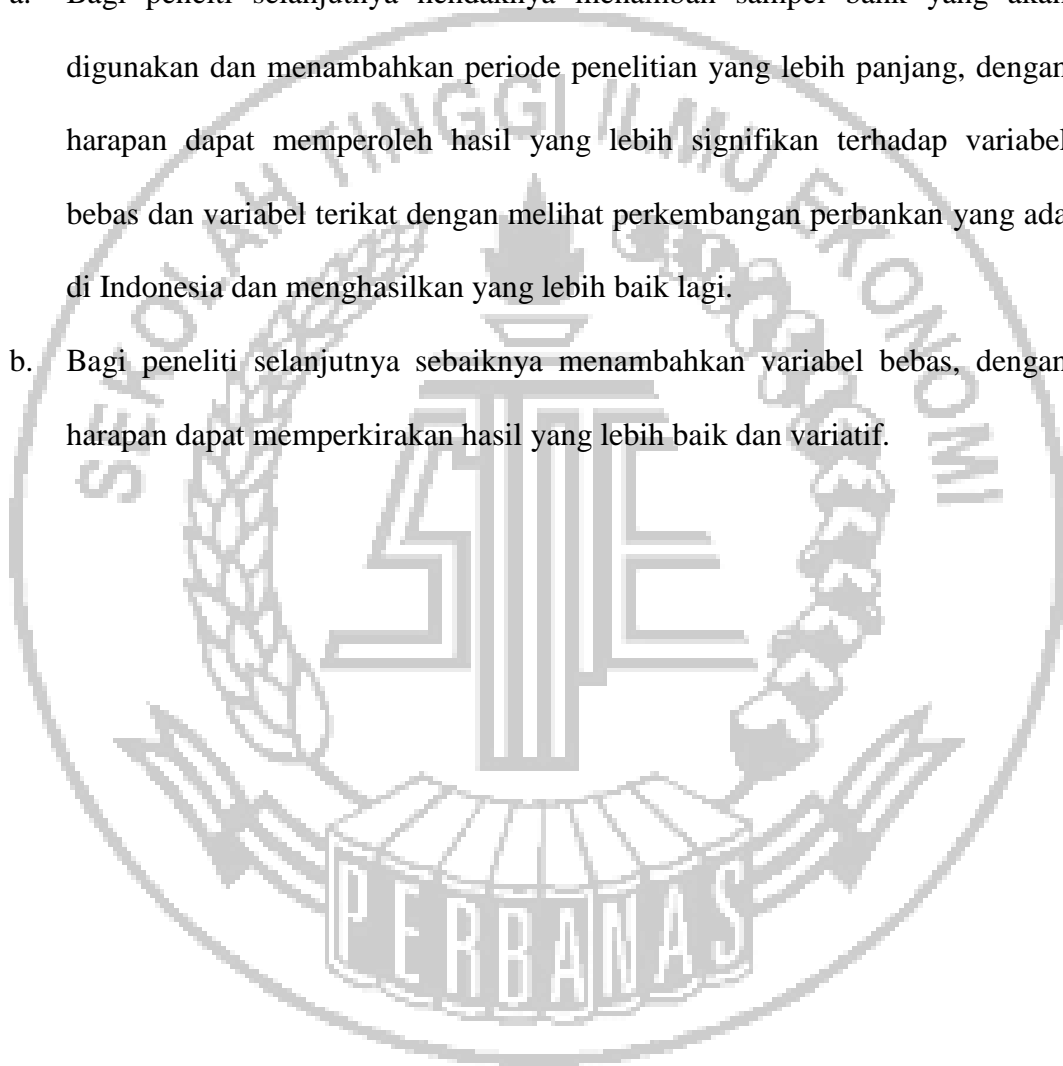
1. Bagi Bank Pemerintah

- a Kepada bank sampel penelitian yang mempunyai rata-rata ROA terendah yaitu Bank BNI disarankan untuk meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan total asset.
- b Kepada bank sampel yang memiliki rata-rata IRR dibawah seratus persen, apabila masa yang akan datang tingkat suku bunga cenderung meningkat, maka disarankan untuk meningkatkan IRSA dengan persentase lebih besar dibanding persentase kenaikan IRSL, dan sebaliknya apabila masa yang akan datang tingkat suku bunga cenderung menurun, maka disarankan untuk tetap mempertahankan IRSA lebih kecil dibanding IRSL. Kepada bank sampel yang memiliki rata-rata IRR diatas seratus persen, apabila masa yang akan datang tingkat suku bunga cenderung meningkat, maka disarankan untuk mempertahankan IRSA lebih besar dibanding IRSL, dan sebaliknya apabila masa yang akan datang tingkat suku bunga cenderung menurun, maka disarankan untuk meningkatkan IRSA dengan persentase lebih kecil dibanding persentase peningkatan IRSL
- c Kepada bank sampel yang memiliki rata-rata NPL tertinggi yaitu Bank BNI disarankan untuk lebih meminimalisir jumlah kredit bermasalah agar

peningkatan kredit bermasalah jadi lebih kecil daripada peningkatan kredit yang diberikan, sehingga kualitas kredit yang diberikan kepada nasabah lebih baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menambah sampel bank yang akan digunakan dan menambahkan periode penelitian yang lebih panjang, dengan harapan dapat memperoleh hasil yang lebih signifikan terhadap variabel bebas dan variabel terikat dengan melihat perkembangan perbankan yang ada di Indonesia dan menghasilkan yang lebih baik lagi.
- b. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel bebas, dengan harapan dapat memperkirakan hasil yang lebih baik dan variatif.



DAFTAR RUJUKAN

- Doni Indra Prasetyo. 2012. "Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". Artikel Ilmiah, STIE Perbanas Surabaya.
- Farichatul Jannah. 2014. "Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Pemerintah". Skripsi Sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Imam Ghozali. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS25 update PLS Regresi. Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi*. Jakarta PT Raja Grafindo Persada.
- Muhammad Ali Rofiqi. 2012. "Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset pada Bank Pemerintah". Skripsi Sarjana tidak diterbitkan STIE Perbanas Surabaya.
- Otoritas Jasa Keuangan. "Laporan Keuangan Perbankan". (www.ojk.go.id) diakses 21 april 2020.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan. (<http://www.ojk.go.id>) diakses 20 april 2020.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Vetithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, Arifiandy Permata Veithzal, 2013. *Comercial Bank Management, (Manajemen Perbankan dan Teori ke Praktik)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Website Bank Mandiri www.mandiri.co.id "Sejarah Bank Mandiri dan Visi Misi Bank", diakses pada 9 Juli 2020.
- Website Bank Nasional Indonesia www.BNI.co.id "Sejarah Bank Negara Indonesia dan Visi Misi Bank", diakses pada 9 Juli 2020.
- Website Bank Rakyat Indonesia www.BRI.co.id "Sejarah Bank Rakyat Indonesia dan Visi Misi Bank", diakses pada 9 Juli 2020.